

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga paling populer di dunia, termasuk di Indonesia. Pembinaan sepak bola usia dini memegang peranan krusial dalam membentuk fondasi teknik, taktik, dan mental pemain di masa depan. Salah satu keterampilan dasar yang fundamental dalam sepak bola adalah *passing* atau umpan. Kemampuan melakukan *passing* yang akurat, cepat, dan terarah menjadi kunci utama dalam membangun serangan yang efektif, mempertahankan penguasaan bola, serta menciptakan peluang gol. Tanpa penguasaan *passing* yang baik, pemain usia dini akan kesulitan berinteraksi dengan rekan satu tim, mengembangkan pola permainan, dan mengimplementasikan strategi yang diinginkan.

Penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar yang baik pada usia dini berkorelasi positif dengan perkembangan pemain di level yang lebih tinggi (Reilly et al., 2000). *Passing* yang efektif bukan hanya sekadar mengirim bola kepada rekan, tetapi juga melibatkan pemahaman ruang, waktu, dan pengambilan keputusan yang tepat. Keterampilan ini memungkinkan pemain untuk mendistribusikan bola dengan efisien, membuka ruang pertahanan lawan, dan menjaga ritme permainan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan *passing* sejak usia dini menjadi prioritas utama dalam kurikulum pembinaan sepak bola.

Salah satu metode latihan yang diyakini efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* dan pemahaman taktik pada pemain usia dini adalah latihan rondo. Rondo, yang melibatkan sejumlah kecil pemain yang berusaha mempertahankan bola dari satu atau dua pemain bertahan di ruang terbatas, secara intensif melatih aspek-aspek penting dalam *passing* seperti akurasi, kecepatan, kontrol bola di bawah tekanan, visi bermain, dan pengambilan keputusan cepat (Almeida et al., 2014). Situasi permainan yang diciptakan dalam rondo memaksa pemain untuk berpikir dan bertindak cepat, serta

mengembangkan kemampuan untuk menerima dan mengoper bola dengan efektif dalam ruang sempit.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Bouyount Montessori yang berada di Jl. W.J. Lalamentik Kelurahan Fatululi. Kec. Oebobo Kota Kupang yang merupakan salah satu akademi sepak bola yang fokus pada pembinaan pemain usia dini di wilayah Kupang,. Berdasarkan observasi awal dan informasi yang diperoleh dari pelatih serta pemain di SSB pada kelompok usia 13-15 ditemukan adanya masalah yang menjadi kendala signifikan dalam kualitas permainan tim. Pertama, Akurasi Passing yang Rendah dalam Situasi Permainan. Meskipun para pemain sering melakukan latihan *passing* berpasangan (drill) secara statis, namun ketika dihadapkan pada situasi permainan yang sebenarnya (dengan tekanan dari lawan, keterbatasan ruang, dan faktor kelelahan), tingkat akurasi passing pemain masih tergolong rendah. Seringkali, umpan yang diberikan tidak tepat sasaran, terlalu lambat atau terlalu keras, sehingga menyulitkan rekan satu tim untuk menguasai bola dan mengakibatkan mudah direbut lawan. Masalah ini terlihat jelas saat sesi *game internal* atau pertandingan uji coba, di mana alur serangan sering terhenti akibat *turnover* (kehilangan bola) yang disebabkan oleh *passing* yang tidak akurat jika diakumulasikan dalam bentuk persentasi sebesar $\pm 45\%$ tidak akurat.

Kedua, kelemahan dalam pengambilan keputusan (Decision Making) dalam *Passing*. Masalah akurasi ini berakar pada kurangnya ketepatan dalam pengambilan keputusan saat berada di bawah tekanan. Data observasi menunjukkan: Sebanyak 70% pemain cenderung panik atau ragu saat mendapat tekanan langsung dari satu lawan, yang menyebabkan keterlambatan (melebihi 2 detik) dalam melepaskan umpan yang semestinya. dan Hanya 30% pemain yang secara konsisten mampu melihat dan memanfaatkan ruang kosong untuk *passing* yang progresif (umpan ke depan yang mematikan). Mayoritas cenderung memilih *passing* lateral (ke samping) atau ke belakang yang aman namun tidak efektif.

Ketiga, Dampak Negatif terhadap Efektivitas Strategi Tim. Rendahnya kualitas *passing* ini secara kolektif menghambat tujuan latihan yang telah ditetapkan oleh pelatih seperti, Tingkat keberhasilan tim dalam mempertahankan penguasaan bola (*possession*) selama lebih dari 10 umpan

berturut-turut dalam setengah lapangan hanya mencapai 40% dari target yang diharapkan. 65% dari total kegagalan membangun serangan tim di lini tengah disebabkan oleh satu umpan yang tidak akurat atau salahnya waktu pelepasan umpan (*timing*). Untuk menanggapi masalah akurasi passing, kecepatan berpikir, dan pengambilan keputusan di bawah tekanan, maka diperlukan sebuah metode latihan yang tidak hanya fokus pada mekanika teknik (kaki mana yang digunakan, perkenaan bola, dll.), tetapi juga pada aspek kognitif dan situasional permainan.

Latihan *Rondo* (sering disebut juga *kucing-kucingan* dalam format spesifik) merupakan model latihan *Small Sided Games* (SSG) yang sangat efektif. Latihan ini secara spesifik dapat menjadi solusi karena Meningkatkan Akurasi di Bawah Tekanan. *Rondo* dilakukan di area terbatas dengan jumlah pemain yang tidak seimbang (misalnya 4v1, 5v2), memaksa pemain yang menguasai bola untuk melakukan passing cepat, akurat, dan tepat waktu ke rekan tim agar bola tidak direbut. Melatih Pengambilan Keputusan dimana Keterbatasan ruang dan waktu serta adanya tekanan lawan (pemain di tengah) mengharuskan pemain untuk berpikir cepat (*quick decision making*) dan memilih opsi *passing* terbaik secara instan (kapan *one-touch* atau *two-touch*). Mengintegrasikan Teknik dan Taktik. *Rondo* tidak hanya melatih teknik passing tetapi juga aspek taktis seperti pergerakan tanpa bola (*movement off the ball*), menciptakan ruang, dan menjaga *possession* tim.

Berdasarkan latar belakang dan kondisi yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam tentang **“Pengaruh Latihan Rondo Terhadap Keterampilan Passing Pemain Putra Pada Sepak Bola (SBB) Bouyant Montessori.”** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan program latihan sepak bola usia dini, khususnya dalam mengoptimalkan penggunaan metode rondo untuk meningkatkan kemampuan passing pemain.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya akurasi dan ketepatan passing pemain pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Bouyant Montessori
2. Keterampilan passing pemain masih rendah (kurang akurat dan tepat sasaran)", dengan variasi latihan rondo." Pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Bouyant Montessori.
3. Bagaimana pengaruh latihan rondo terhadap keterampilan passing pemain putra SSB Bouyount Montessori.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka Peneliti membatasi Permasalahan yang akan diteliti yaitu Pengaruh latihan Rondo terhadap keterampilan Passing Pemain pada Sekolah Sepak Bola (SBB) Putra Bouyant Montessori

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana pengaruh latihan rondo terhadap keterampilan passing pemain putra SSB Bouyount Montessori?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan rondo terhadap keterampilan passing pemain Putra SSB Bouyount Montessori.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Menambah khazanah ilmu dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola.

2. Praktis

Memberikan acuan latihan bagi pelatih dan SSB dalam meningkatkan keterampilan passing pemain.